

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi orangtua terhadap pengelolaan pendidikan anak usia dini, dapat ditarik simpulan, sebagai berikut:

1. Pengelolaan PAUD Srikandi dan Permata

Pengelolaan lembaga PAUD yang ada di bawah binaan BPKB Provinsi Gorontalo sebenarnya merupakan pengelolaan mandiri yang diserahkan sepenuhnya kepada pengurus lembaga, hanya terdapat sedikit perbedaan bentuk pengelolaan yang terstruktur pada PAUD Srikandi diintervensi langsung sumber daya manusia yang memang telah disiapkan dan ditunjuk oleh pihak BPKB Provinsi Gorontalo, sedangkan pada PAUD Permata bentuk intervensinya hanya berupa pembinaan saja, maka yang menjadi sumberdaya pembina lembaga PAUD Permata ditunjuk dan ditugaskan langsung oleh BPKB Provinsi Gorontalo.

Secara hirarki, tidak ada perbedaan dengan lembaga PAUD yang lainnya, tetapi jika dianalisis latarbelakang sumberdaya manusia yang terlibat didalamnya, PAUD Srikandi dan Permata menggunakan jenis Pengelolaan Partisipatif yang memberikan kesempatan kepada setiap sumber daya yang ada untuk ikut berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh lembaga PAUD Tersebut. meskipun berbeda jenis partisipasinya tetapi dalam keseluruhan kegiatan dapat disimpulkan bahwa kesempatan untuk turut serta dalam pengelolaan lembaga PAUD ini

diterbuka dari mulai kegiatan perencanaan, kemudian pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan serta pengawasan kegiatan. Dengan begitu siapapun yang ada dalam lembaga PAUD ini dapat mengikuti kegiatan lembaga dari mulai direncanakan sampai akhirnya dilakukan pengawasan dan evaluasi kegiatannya.

2. Partisipasi Orangtua dalam Pengelolaan PAUD

Partisipasi orang tua anak usia dini yang ada pada lembaga PAUD Srikandi dan PAUD Permata terbagi melalui beberapa cara, jika di PAUD Srikandi melalui Forum Orang Tua Anak Usia Dini (FOTAUD) yang menjadi wadah resmi bagi orang tua anak usia dini untuk melakukan komunikasi, bertukar informasi dan edukasi, secara menyeluruh dan melibatkan setiap orang tua anak usia dini yang ada di PAUD Srikandi. Partisipasi yang dilakukan oleh orang tua anak usia dini di PAUD Permata sedikit berbeda, karena tidak membentuk sebuah forum, mereka memilih koordinator kegiatan orang tua untuk memberikan pengaturan secara teknis. Misalnya dalam menjadwalkan waktu orang tua untuk menjadi tutor pendamping yang akan membantu tutor PAUD utama, baik dalam kegiatan pembelajaran, bermain atau dalam pengawasan kegiatan yang berlangsung di dalam lingkungan PAUD.

Meskipun berbeda bentuk wadah partisipasinya, tetapi jenis partisipasinya dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu partisipasi dengan memberikan buah pikiran atau ide dan gagasan secara langsung kepada lembaga PAUD, partisipasi dengan memberikan atau menyumbangkan tenaga dalam kegiatan lembaga

PAUD, cara ini banyak digunakan oleh orang tua anak usia dini yang bisa terlibat langsung karena memiliki banyak waktu. Sedangkan cara terakhir adalah dengan memberikan materi atau sumbangan berupa uang kepada lembaga PAUD. Partisipasi orangtua pada kedua PAUD tersebut lebih banyak dilakukan secara bersama-sama, serta banyak dipengaruhi oleh budaya setempat.

3. Kendala Orangtua dalam Partisipasi pada Pengelolaan PAUD

Faktor yang menjadi kendala dalam partisipasi orang tua pada pengelolaan lembaga PAUD yang paling tinggi adalah faktor waktu, dimana faktor ini menjadi penentu bisa atau tidaknya orang tua terlibat dalam kegiatan yang memberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Kemudian faktor materi atau uang, banyaknya orang tua yang merasa tidak memiliki materi berlebih menyebabkan keterbatasan dan menjadi kendala untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan lembaga PAUD. Sedangkan faktor kendala yang selanjutnya adalah latar belakang pendidikan yang berbeda, menjadikan orang tua merasa tidak memiliki kompetensi atau tidak layak untuk turut berpartisipasi secara langsung dalam pengelolaan lembaga PAUD. Faktor terakhir adalah tidak pahamnya orang tua anak usia dini mengenai pengertian, tujuan, esensi dan inti dari pendidikan anak usia dini, hal ini menyebabkan orang tua lebih mempercayakan setiap kegiatan anaknya pada lembaga PAUD tanpa mau terlibat langsung, tetapi menuntut lembaga untuk memberikan hasil yang positif dan progresif tanpa harus terlibat.

Orang tua yang seperti ini seringkali berfikir bahwa lembaga bertanggung jawab karena orang tua telah membayar lembaga untuk itu, padahal sikap tersebut salah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis landasan konseptual yang mendasarinya, maka direkomendasikan sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Lembaga PAUD

- a. Untuk BPKB supaya lebih ditingkatkan kerjasamanya dengan beberapa lembaga PAUD binaan BPKB,
- b. Lebih ditingkatkan lagi hubungan silaturahmi dan kerjasama antara lembaga dengan orang tua peserta didik, terutama dalam hal perencanaan program agar tujuan dari program bisa dicapai secara maksimal dan meningkatkan peranan orang tua anak usia dini dalam pelaksanaan program-program lembaga,

2. Rekomendasi Untuk Penelitian Lanjutan

- a. Berdasarkan pada temuan penelitian ini, lebih lanjut sebaiknya dilakukan melalui studi dan diskusi yang lebih luas dengan bahan pustaka maupun temuan penelitian lainnya yang relevan
- b. Penelitian ini masih bersifat studi pendahuluan sehingga masih perlu adanya penelitian tindak lanjut terutama dengan pendekatan kuantitatif, yang dapat menyajikan data secara lebih spesifik.

3. Rekomendasi Untuk Masyarakat

- a. Masyarakat memiliki peranan penting dalam melaksanakan program PAUD, karena PAUD tumbuh dan berkembang di masyarakat, peran serta masyarakat tersebut bukan hanya sebagai penyokong program PAUD pada taraf identifikasi kebutuhan saja, namun dalam pelaksanaan program masyarakat sebaiknya ikut terlibat dan bertanggung jawab.
- b. Masyarakat sebaiknya turut memonitoring pelaksanaan program PAUD sehingga dalam pelaksanaannya akan lebih terpantau dan lebih riil.

